

**MINAT PETANI DALAM BERUSAHA TANI NANAS (*Ananas
comosus* (L.) Merr) DI DESA SIABAL-ABAL III KECAMATAN
SIPAHUTAR KABUPATEN TAPANULI UTARA**

SKRIPSI

OLEH

SOVIAN RIFALDY PANJAITAN

218220067



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/4/26

Access From (repository.uma.ac.id)7/4/26

**MINAT PETANI DALAM BERUSAHA TANI NANAS (Ananas
comosus (L) Merr) di DESA SIABAL-ABAL III KECAMATAN
SIPAHUTAR KABUPATEN TAPANULI UTARA**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Di Susun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Studi Sarjana Di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

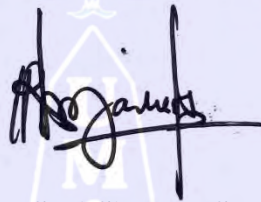
Document Accepted 7/4/26

Access From (repository.uma.ac.id)7/4/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Minat Petani Dalam Berusaha Tani Nanas (*Ananas comosus* (L) Merr) di Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.
Nama : Sovian Rifaldy Panjaitan
Npm : 218220067
Fakultas/Prodi : Pertanian/Agribisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



Rahma Sari Siregar, SP, M.Si
Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh :



Dr. Sawa Panjaitan, SP, M.Si
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc
Ketua Program Studi Agribisnis

Tanggal Lulus: 24 Juni 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan karya tulis saya sendiri. adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian ditemukan plagiat dalam penelitian ini.

Medan, juli 2025



Sovian Rifaldy Panjaitan

218220067

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan
dibawah ini

Nama : Sovian Rifaldy Panjaitan

NPM : 218220067

Program studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Minat Petani Dalam Berusaha Tani Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) Di Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara” beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 1 juli 2025

Yang menyatakan

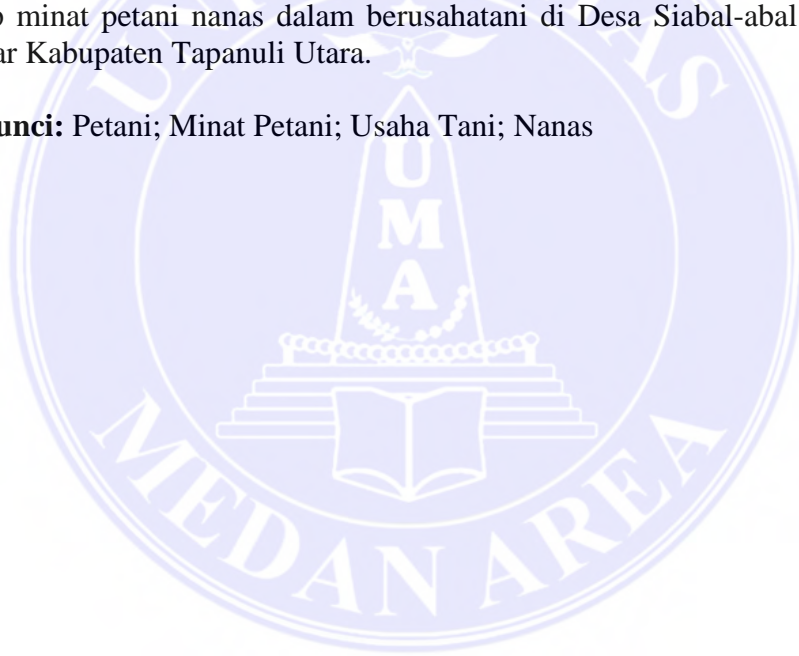


(Sovian Rifaldy Panjaitan)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat petani dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam berusahatani nanas (*Ananas comosus* (L) Merr) di Desa Siabal-abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk melihat minat petani dalam berusaha tani nanas yaitu dengan menghitung total skor dari lima indikator minat yaitu kepuasan, kesenangan, semangat, kemauan dan keterlibatan. Metode kuantitatif digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam berusaha tani nanas dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Minat petani dalam berusaha tani nanas di Desa Siabal-abal III yaitu sangat berminat. 2). Berdasarkan hasil regresi linear berganda bahwa variabel umur, berpengaruh signifikan terhadap minat petani dalam berusahatani nanas di Desa Siabal-abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Sedangkan variabel pendidikan, variabel tanggungan keluarga, dan Variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat petani nanas dalam berusahatani di Desa Siabal-abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.

Kata Kunci: Petani; Minat Petani; Usaha Tani; Nanas



ABSTRACT

*The purpose of this research was to determine the interest of farmers and the factors that affected the farming of pineapples (*Ananas comosus* (L) Merr) in Siabal-abal III Village, Sipahutar Subdistrict, North Tapanuli Regency. The research methods used in this research were qualitative and quantitative methods. The qualitative method was used to observe the farmers' interest in pineapple farming by calculating the total score of five interest indicators: satisfaction, enjoyment, enthusiasm, willingness, and involvement. The quantitative method was used to observe the factors that affected the farmers' interest in pineapple farming using multiple linear regression analysis. The results of the research showed that: 1) The farmers' interest in pineapple farming in Siabal-abal III Village was categorized as very high. 2) Based on the results of the multiple linear regression, the age variable had a significant effect on the farmers' interest in pineapple farming in Siabal-abal III Village, Sipahutar Subdistrict, North Tapanuli Regency. Meanwhile, the education variable, family dependents variable, and income variable did not have a significant effect on the farmers' interest in pineapple farming in Siabal-abal III Village, Sipahutar Subdistrict, North Tapanuli Regency.*

Keywords: *Farmers; Farmers' Interest; Farming; Pineapple*



RIWAYAT HIDUP

Sovian Rifaldy Panjaitan yang merupakan penulis penelitian ini lahir pada tanggal 4 Desember 2003 di Siabal-Abal III, Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatra Utara. Penulis sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muksim Panjaitan dan Ibu Lidia Minarni Pangaribuan.

Seluruh pendidikan penulis yaitu telah menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2015 di SD Negeri 173171 Siabal-Abal III. Telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2018 di SMP Negeri 1 Sipahutar. Telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2021 di SMA Negeri 1 Sipahutar. Kemudian tahun 2021 menjadi mahasiswa Agribisnis di Universitas Medan Area, Fakultas Pertanian. Kemudian di tahun 2024 penulis melakukan Pengajuan Skripsi dengan judul “Minat Petani Dalam Berusaha Tani Nanas (*Ananas comosus* (L) Merr) di Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.

KATA PENGANTAR

Penulis mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berbagai berkat dan anugerahnya yang memungkinkan penyelesaian skripsi ini. Skripsi yang di beri judul “**Minat Petani Dalam Berusaha Tani Nanas (*Ananas Comosus (L.) Merr*) Di Desa Siabal – Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara**”.

Skripsi ini merupakan syarat kelulusan sastra satu (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan Ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa , S.P, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Rahma Sari Siregar, S.P,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai akademik yang juga ikut serta dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu selaku Dosen yang telah bimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan.
6. Pihak tempat penelitian yang juga telah membantu penulis dalam memberikan izin tempat untuk melakukan penelitian.

7. Penulis juga mengucapkan syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman, dan semua yang membantu penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada orangtua, kakak dan abang penulis yang telah mendukung dari segi materi dan semangat selama menjalankan proses perkuliahan di Universitas Medan Area.
10. Kepada Ira Febri yanti Simanjuntak yang selalu mendukung di setiap penyusunan skripsi saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Medan, Juli 2025



SOVIAN RIFALDY PANJAITAN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Hipotesis Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Kerangka Pemikiran	12
II. TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Usaha Tani Nanas.....	15
2.1.1 Klasifikasi Nanas (<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr)	16
2.2 Minat	19
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Berusahatani Nanas	22
2.3.1 Umur	22
2.3.2 Pendidikan.....	23
2.3.3 Tanggungan Keluarga	24
2.3.4 Pendapatan	24
2.4 Penelitian Terdahulu.....	25
III. METODOLOGI PENELITIAN	28

3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi Dan Sampel	28
3.3.1 populasi	28
3.3.2 sampel	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Metode Analisis Data	31
3.6 Defenisi Operasional	37
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1 Lokasi Dan Letak Daerah Penelitian	40
4.2 Keadaan Penduduk	42
4.2.1 Sarana dan Prasarana	43
4.3 Karakteristik Responden	44
4.3.1 Jenis kelamin	44
4.3.2 Umur	45
4.3.3 Pendidikan	45
4.3.4 Luas lahan	46
4.3.5 Pendapatan	47
4.3.6 Pengalaman Usahatani	48
4.3.7 Jumlah Tanggungan	49
4.3.8 Jumlah Produksi	50
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Minat Petani	51
5.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Berusahatani Nanas di Desa Siabal-Abal III	54
5.2.1 Uji Asumsi Klasik	54
5.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	57
5.2.3 Koefisien Determinasi	59
5.2.4 Uji Simultan (Uji F)	60
5.2.3 Uji T	61
5.3 Pembahasan	63
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	67
6.1 Kesimpulan	67

6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Produksi Nanas di Indonesia Tahun 2019-2023.....	2
2.	Produksi Nanas di Sumatera Utara 2018-2022	3
3.	Produksi Nanas di Sumatera Utara berdasarkan kabupaten tahun 2018-2023	4
4.	Produksi nanas kabupaten tapanuli utara 2018-2023	5
5.	Luas lahan, produksi nanas di kabupaten tapanuli utara berdasarkan tingkat kecamatan pada tahun 2022	5
6.	Produksi nanas di kecamatan sipahutar kecamatan sipahutar pada tahun 2018-2023.....	6
7.	Produksi Nanas di Desa Siabal – Abal III Tahun 2018-2021	6
8.	Produksi Nanas di Kecamatan Sipahutar Berdasarkan Tingkat Desa	7
9.	Interval skor minat petani berusahatani nanas	33
10.	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	41
11.	Sarana dan prasarana di desa Siabal-Abal III 2023	43
12.	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	44
13.	Karakteristik responden berdasarkan umur.....	45
14.	Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	46
15.	Karakteristik responden berdasarkan luas lahan	47
16.	Karakteristik responden berdasarkan pendapatan	47
17.	Karakteristik responden berdasarkan pengalaman usahatani.....	48
18.	Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan	49
19.	Karakteristik responden berdasarkan jumlah produksi.....	50
20.	Tanggapan responden terhadap indikator kepuasan	51
21.	Tanggapan responden terhadap indikator kesenangan.....	52
22.	Tanggapan responden terhadap indikator semangat	52
23.	Tanggapan responden terhadap indikator kemauan	53
24.	Tanggapan responden terhadap indikator keterlibatan	53
25.	Total skor setiap indikator minat.....	54
26.	Hasil uji multikolinearitas	56

27. Hasil uji regresi linear berganda	58
28. Hasil uji koefisien determinasi.....	59
29. Hasil uji simultan	60
30. Hasil uji parsial	61



DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Bagan kerangka pemikiran.....	14
2.	Jenis jenis nanas (<i>Ananas Comosus</i> (L.) Merr).....	18
3.	Peta administrasi desa siabal-abal iii	42
4.	Hasil uji normalitas	55
5.	Hasil uji heterokedastisitas.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner penelitian.....	70
2.	Karakteristik sampel petani nanas di desa siabal-abal III.....	77
3.	Penyataan indikator kepuasan.....	78
4.	Penyataan indikator kesenangan.....	79
5.	Penyataan indikator semangat.....	80
6.	Penyataan indikator kemauan.....	81
7.	Penyataan indikator keterlibatan.....	82
8.	Total skor minat.....	83
9.	Pernyataan umur.....	84
10.	Pernyataan pendidikan.....	85
11.	Pernyataan tanggungan keluarga.....	86
12.	Pernyataan pendapatan.....	87
13.	Total skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	88
14.	Pernyataan minat (Y).....	89
15.	Hasil pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	90
16.	Hasil uji validitas.....	95
17.	Hasil uji reliabilitas.....	96
18.	Dokumentasi lokasi penelitian.....	97
19.	Peta lokasi penelitian.....	100
20.	Surat riset.....	101
21.	Surat balasan.....	102
22.	Surat selesai riset.....	103

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hortikultura merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian. Tanaman hortikultura dapat mencakup beberapa jenis seperti sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan termasuk juga tanaman obat-obatan. Tanaman hortikultura adalah salah satu tanaman yang prospektif dimana kebutuhan pasar akan tanaman hortikultura cukup tinggi. Karena nilai ekonomi yang tinggi dari tanaman hortikultura banyak di tanam oleh para petani, contohnya seperti jenis buah dan sayur. jadi bisa disimpulkan bahwa hortikultura merupakan semua kegiatan petani untuk menanam sayur-sayuran ataupun buah-buahan. (Nazimah et al., 2022).

Salah satu jenis tanaman hortikultura yang dibudidayakan di desa Siabal Abal III kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli utara adalah tanaman nanas (*Ananas comosus* (L) Merr).

Nanas (*Ananas comosus* (L) Merr) adalah jenis tanaman yang sangat cocok di tanam pada daerah tropis dan subtropis. nanas berasal dari Amerika Selatan khususnya wilayah Paraguay, Brasil, Argentina. Nanas (*Ananas comosus* (L) Merr) memiliki ciri khas berbentuk silindris dengan kulit luar yang berduri dan berwarna kuning kehijauan dan coklat keemasan saat sudah matang. Didalamnya, terdapat daging berwarna kuning cerah dengan rasa manis dan asam yang khas. Nanas di Indonesia merupakan salah satu tanaman penting setelah pisang, mangga dan jeruk. Bagian utama yang paling penting pada tanaman nanas yaitu buahnya, selain mengonsumsi nanas secara langsung atau

dalam bentuk segar, nanas dapat di olah lagi menjadi bergagai macam jenis produk seperti keripik,selai, dan banyak juga olahan lainya yang berbahan dasar nanas.(Prasetyo et al., 2023)

Tabel 1. Produksi Nanas di Indonesia Tahun 2019-2023

Provinsi	Produksi (Ton)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Aceh	1.143,20	1.356,50	734,2	21.437,10	19.846,70
DKI Jakarta	-	-	-	0,3	1,2
Lampung	699.243,00	662.587,40	705.883,30	861.705,80	722.846,60
Jawa Timur	250.291,50	220.552,40	198.772,90	357.505,20	435.679,00
Jawa Barat	228.600,50	250.942,30	275.845,20	161.358,90	173.332,40
Sumatera Selatan	179.645,30	137.363,40	476.074,10	567.120,20	477.429,60
Jawa Tengah	173.605,40	252.221,30	344.851,60	336.102,30	282.632,90
Sumatera Utara	138.286,40	158.205,40	165.063,00	165.080,10	169.680,50
Jambi	137.621,80	149.792,40	32.756,10	119.862,50	186.605,40
Riau	132.582,60	214.277,40	354.878,20	261.768,70	379.025,00
Kalimantan Barat	76.400,20	208.463,10	119.471,20	87.868,00	129.704,10
Nusa Tenggara Barat	74.451,50	46.186,50	83.463,10	135.162,20	25.521,30
Sulawesi Tengah	40.634,60	49.592,90	1.164,50	13.232,80	31.381,30
Kalimantan Timur	20.964,90	21.975,60	55.170,90	36.641,10	24.867,10
Kalimantan Selatan	12.357,80	12.986,00	14.307,50	15.619,60	14.755,50
Nusa Tenggara timur	7.809,30	17.474,00	11.231,50	11.540,90	23.233,80
Kalimantan Tengah	6.579,00	14.455,30	15.313,40	10.342,30	11.130,30
Sulawesi Selatan	2.897,50	2.111,00	2.132,50	2.435,50	6.475,40
Kepulauan	2.566,90	6.052,20	6.827,00	5.252,90	5.881,70
Bangka Belitung	2.566,00	9.753,90	9.073,30	14.932,80	23.003,30
Sulawesi Tenggara	2.242,30	4.054,00	5.568,60	4.546,70	7.339,30
Kepulauan Riau	1.104,20	790,4	630,3	445,7	385,4
Bali	599,7	1.780,50	2.101,30	4.855,10	556,8
Sulawesi Utara	525	344,6	859,2	1.017,50	787,4
Kalimantan Utara	505,5	369,1	388,3	344,4	1.147.385,40
Banten	496,2	518,8	565,5	665,3	788,9
DI Yogyakarta	458,1	306,7	458,1	368,4	404,7
Maluku	436,7	372,1	302,3	1.021,10	308,5
Papua Barat	368,2	1.247,90	430,4	3.738,30	3.093,20
Sulawesi Barat	352,9	295,3	699,7	614	468,4
Gorontalo	347,7	266,6	92,2	142,4	160,5
Sumatera Barat	264,7	293,2	414,4	560,3	234,8
Bengkulu	236,3	332,9	385,1	380,9	519,1
Total	2.196.184,90	2.447.321,10	2.885.908,90	3.203.669,30	4.305.465,50

Sumber Data : Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan tabel 1. Diketahui produksi nanas di Sumatera Utara berada pada peringkat ke 7 tertinggi, produksi nanas di provinsi Sumatera Utara semakin meningkat dari Tahun 2019-2023 yaitu dari 138.286 Ton – 169.080 Ton.

Tabel 2. Produksi Nanas di Sumatera Utara 2018-2022

Tahun	Produksi (Ton)
2018	145.618
2019	138.286
2020	158.205
2021	165.063
2022	169.080
Total	772.618

Sumber Data : BPS Sumatera Utara 2022

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa produksi nanas di Sumatera Utara mengalami penurunan dari tahun 2018 – 2019 yaitu dari produksi 145.618 Ton menjadi 138.286 Ton. Dapat juga diketahui produksi nanas di Sumatera Utara mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022 yaitu dari produksi 158.205 Ton menjadi 165.080 Ton.

Tabel 3. Produksi Tanaman Nanas di Sumatera Utara Berdasarkan Kabupaten/Kota Pada Tahun 2022-2023

Kabupaten/kota	Produksi nanas (Ton)	
	2022	2023
Tapanuli Utara	160.356,40	166.361,10
Humbang Hasundutan	2.671,80	1.620,30
Karo	365,7	200,2
Pakpak Bharat	350	485,6
Langkat	185,2	28,2
Simalungun	139,9	132,4
Samosir	123	122
Asahan	105,4	153,6
Deli Serdang	102,9	92,9
Dairi	90,5	69,6
Toba Samosir	74,4	42,1
Tapanuli Selatan	70,2	64,4
Nias Selatan	49,3	41,5
Labuhan Batu Selatan	37	41,5
Padang Sidempuan	35,7	34,4
Nias	15,4	8,1
Kota Gunung Sitoli	14,7	18,1
Serdang Bedagai	13,2	48,5
Mandailing Natal	8,9	9,2
Kota Tebing Tinggi	3,9	6,6
Batu Bara	1,1	0,2
Padang Lawas	0,7	62,2
Total	164.815,30	169.642,70

Sumber Data : BPS Provinsi Sumatera Utara Dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel 3. diketahui data produksi nanas tingkat kabupaten maupun kota di Sumatera Utara pada tahun 2022 – 2023. Produksi nanas di Kabupaten Tapanuli Utara dari Tahun 2022-2023 semakin meningkat yaitu 164.815,30 Ton – 169.642,70 Ton.

Tabel 4. Data Produksi Nanas Kabupaten Tapanuli Utara 2018 – 2023

Tahun	Produksi (Ton)
2018	141.757,20
2019	134.096,90
2020	155.139,20
2021	155.902,00
2022	160.356,40
2023	166.461,10

Sumber data : BPS sumatera utara 2023

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa produksi nanas produksi nanas Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan yaitu 141.757,20 Ton - 134.096,90 Ton, kemudian diketahui pada tahun 2020-2023 mangalami kenaikan yaitu 155.139,20 Ton -166.461,10 Ton.

**Tabel 5. Data Luas Lahan, Produksi Nanas di Kabupaten Tapanuli Utara
Berdasarkan Tingkat Kecamatan Pada Tahun 2022**

Kecamatan	Luas lahan(Ha)	Produksi (Ton)
Sipahutar	1.760,73	30.661,01
Pangaribuan	42,00	730,38
Tarutung	11,50	200,4
Siborongborong	3,20	55,68
Siatas barita	1,25	21,41
Adiankoting	0,11	55,68
Muara	0,1	1,90
Total	1.818,79	3.1670,59

Sumber Data : BPS Sumatera Utara Dalam Angka 2022

Berdasarkan tabel 5. diketahui Kabupaten Tapanuli Utara memiliki 15 Kecamatan, namun tidak semua memproduksi nanas.diantara Kecamatan yang memproduksi nanas, Kecamatan Sipahutar menjadi peringkat 1 produksi nanas tertinggi di Kabupaten Tapanuli Utara berdasarkan Kecamatan dengan produksi 30.661,01 ton.

Tabel 6. Produksi Nanas di Kecamatan Sipahutar pada Tahun 2018-2023

Tahun	Produksi (Ton)
2018	136.700,00
2019	125.480,00
2020	146.830,50
2021	152.753,10
2022	153.660,00
2023	159.156,60
Total	874.580,20

Sumber Data : BPS Kabupaten Tapanuli Utara Dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel 6. Diketahui produksi nanas di Kecamatan Sipahutar tahun 2018-2019 mengalami penurunan yaitu 136.700 Ton – 125.480 ton. kemudian pada Tahun 2020 – 2023 produksi nanas semakin meningkat yaitu dari 146.830 ton - 159.156,60 ton.

Tabel 7. Data Produksi Nanas Siabal-Abal III Tahun 2018-2021

Tahun	Produksi (Ton)
2018	14.535
2019	15.364
2020	16.245
2021	17.927
Total	64.071

Sumber Data : Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Sipahutar

Berdasarkan tabel 7. Diketahui Produksi Nanas di Desa Siabal-Abal III dari tahun 2018-2021 semakin meningkat yaitu dari 14.535 ton – 17.927 ton.

Tabel 8. Data produksi Nanas di Kecamatan Sipahutar Berdasarkan Tingkat Desa 2023

Desa	Produksi (Ton)
Siabal-abal III	18.535
Sipahutar I	15.040
Onan Runggu I	14.212
Siabal-Abal V	14.198
Aek Nauli II	8.503
Sabungan Nihuta V	8.075
Aek Nauli III	7.512
Aek Nauli I	6.702
Sabungan Nihuta I	6.567
Sabungan Nihuta IV	6.543
Sipahutar II	6.005
Siabal-abal II	5.701
Onan Runggu IV	5.073
Sabungan Nihuta III	4.342
Onan Runggu II	4.132
Siabal-abal I	4.045
Siabal-Abal VI	3.245
Onan Runggu III	3.235
Sabungan Nihuta II	3.234
Siabal-abal IV	3.167
Tapian Nauli I	2.560
Sipahutar III	2.532
Aek Nauli IV	2.506
Tapian Nauli II	2.267
Tapian Nauli III	1.528
Total	159.453

Sumber data : Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Sipahutar

Berdasarkan tabel 8. Diketahui Kecamatan Sipahutar terdiri Dari 25 Desa, Desa Siabal Abal III menjadi peringkat 1 produksi nanas di Kecamatan Sipahutar berdasarkan tingkat Desa dengan produksi 18.535 ton.

Produksi nanas pada skala nasional semakin meningkat, dapat diketahui dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 produksi nanas di indonesia mencapai 4.305.465,50 Ton. dari produksi tersebut dapat dilihat

kenaikan produksi berkisar 1.101.796,20 Ton dari tahun 2022. Dari tahun ke tahun produksi semakin naik dari data 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019-2023 dimana produksi paling tinggi yaitu pada tahun 2023. Terjadinya kenaikan produksi nanas tidak lepas dari peran pemerintah dalam memberikan kebijakan dengan tujuan mengoptimalkan kenaikan produksi nanas. Pemberian bantuan pada masa ini diperuntukkan kemudahan pelaksanaan maupun pendistribusian sarana produksi (saprodi) pemerintah terhadap petani agar lebih tersistem.

Pada Provinsi Sumatera Utara produksi nanas semakin meningkat, dapat diketahui melalui data yang di dapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 produksi nanas di Sumatera Utara mencapai 169.080 ton. dari produksi tersebut dapat diketahui kenaikan produksi sekitar 23.462 ton.

Produksi nanas pada skala Kabupaten Tapanuli Utara tahun 2018-2023 semakin meningkat, berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 produksi nanas di Kabupaten Tapanuli Utara mencapai 166.461,10 ton. Dari hasil produksi tersebut dapat diketahui kenaikan sekitar 24.703,09 ton dari tahun 2018.

Produksi nanas pada skala Kecamatan Sipahutar tahun 2018-2023 semakin meningkat, pernyataan ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 produksi nanas di Kecamatan Sipahutar mencapai 159.156 ton. dari hasil produksi tersebut dapat dilihat kenaikan sekitar 22.456 ton.

Produksi nanas pada skala Desa tahun 2018-2021 semakin meningkat, Pernyataan peningkatan produksi didukung oleh data yang diperoleh dari Badan

Penyuluh Pertanian (BPP) pada tahun 2021 dimana produksi nanas di Desa Siabal-Abal III yaitu 17.927 ton. dari hasil produksi tersebut dapat dilihat kenaikan sekitar 3.392 ton.

Minat adalah motivasi seseorang untuk memperhatikan individu, sesuatu, aktivitas tertentu, dan sumber motivasi untuk menjadi apa yang diinginkannya ketika mereka memilih dengan bebas. minat adalah motivasi seseorang untuk memperhatikan individu, sesuatu, aktivitas tertentu, dan sumber motivasi untuk menjadi apa yang diinginkannya ketika mereka memilih dengan bebas (Y. Yan Makabori, 2019)

Kecamatan Sipahutar memiliki luas 408.22 km² adalah satu dari 15 kecamatan yang berada di Kabupaten Tapanuli Utara. Kecamatan Sipahutar terdiri dari 25 desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dengan demikian pertanian merupakan sumber penghasilan utama. Pemenuhan kebutuhan hidup diperoleh dari hasil pertanian berupa biaya kehidupan sehari-hari, biaya pendidikan anak dan biaya sosial lainnya. Salah satu desa yang petaninya membudidayakan nanas adalah Desa Siabal-abal III. Jumlah petani yang berada di Desa Siabal-abal III adalah 1635 orang yang juga ikut membudidayakan nanas. Desa Siabal Abal III adalah sebuah desa yang terletak di daerah yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Minat petani dalam berusaha tani nanas juga dipengaruhi oleh potensi keuntungan yang kompetitif dibandingkan dengan tanaman lain. Harga nanas yang stabil, terutama untuk varietas premium, memberikan prospek cerah bagi petani. Selain itu, adanya dukungan pemerintah melalui program pengembangan hortikultura, pelatihan, dan bantuan sarana produksi turut menjadi faktor pendorong bagi petani untuk menekuni usaha tani

nanas. Namun, minat petani juga sering kali dipengaruhi oleh tantangan yang dihadapi, seperti ketersediaan lahan, modal, risiko serangan hama dan penyakit, serta fluktuasi harga di pasar. Oleh karena itu, penting bagi petani untuk mendapatkan dukungan berupa akses informasi, teknologi, dan pemasaran guna memaksimalkan potensi budidaya nanas secara berkelanjutan.

Berdasarkan informasi yang didapat dari petani nanas di lokasi penelitian pada awalnya komoditi pertanian yang ditananam di Desa Siabal – Abal III adalah tanaman perkebunan yaitu kemenyan, namun seiring dengan berjalannya waktu komoditi nanas mulai masuk pada daerah Desa Siabal-abal III. Petani di lokasi penelitian tertarik pada penanaman komoditi nanas dikarenakan perawatan yang tidak rumit, dan proses pemanenan dapat dilakukan sekali dalam satu minggu sehingga petani selalu memperoleh pendapatan secara terus menerus tanpa harus menunggu waktu panen seperti panen kemenyan pada waktu yang sangat lama. Komoditi hortikultura yaitu nanas sangat cocok untuk dibudidayakan pada daerah Desa Siabal-Abal III karena kesesuaian iklim. Didukung oleh data produksi nanas yang semakin meningkat maka hal ini dapat menjadi alasan petani untuk berusaha tani nanas. Namun para petani di Desa Siabal-Abal III banyak yang masih menggunakan sistem pertanian tradisional dan mulai menyampingkan budidaya tanaman nanas, petani mulai berkurang dalam pembudidayaan nanas. Hal itu dikarenakan ada aspek yang mempengaruhi para petani. Namun, pada kenyataannya petani masih tetap bertahan untuk membudidayakan nanas sampai dengan saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis minat petani dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani untuk berusaha tani nanas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pada skripsi ini maka rumusan masalah nya sebagai berikut:

1. Bagaimana minat petani dalam berusaha tani nanas (*Ananas comosus* (L) Merr) di Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani dalam berusaha tani nanas (*Ananas comosus* (L) Merr) di Desa Siabal-abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat petani dalam berusahatani nanas (*Ananas comosus* (L) Merr) di Desa Siabal-abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani dalam berusahatani nanas (*Ananas comosus* (L) Merr) di Desa Siabal-abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.

1.4 Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis pada penelitian adalah sebagai berikut:

Diduga umur, pendidikan, tanggungan keluarga, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat petani dalam berusahatani nanas di Desa Siabal-Abal III, Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Membantu pengembangan usaha tani nanas (*Ananas comosus* (L) Merr).
2. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam penentuan kebijakan pemerintah di bidang pertanian dengan menciptakan program yang mendorong pengembangan sektor pertanian, khususnya usaha tani nanas (*Ananas comosus* (L) Merr).
3. Diharapkan menjadi bahan referensi untuk mendapatkan informasi bagi peneliti berikutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Usahatani adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh seorang atau kelompok untuk mengelola sumber daya alam, khususnya lahan pertanian, baik itu tanaman pangan, hortikultura, maupun tanaman lainnya. Usahatani meliputi berbagai macam kegiatan yaitu persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, hingga panen dan pascapanen. Usahatani bisa dilakukan secara konvensional atau modern, hal ini bergantung pada metode dan teknologi yang digunakan. Usahatani nanas adalah

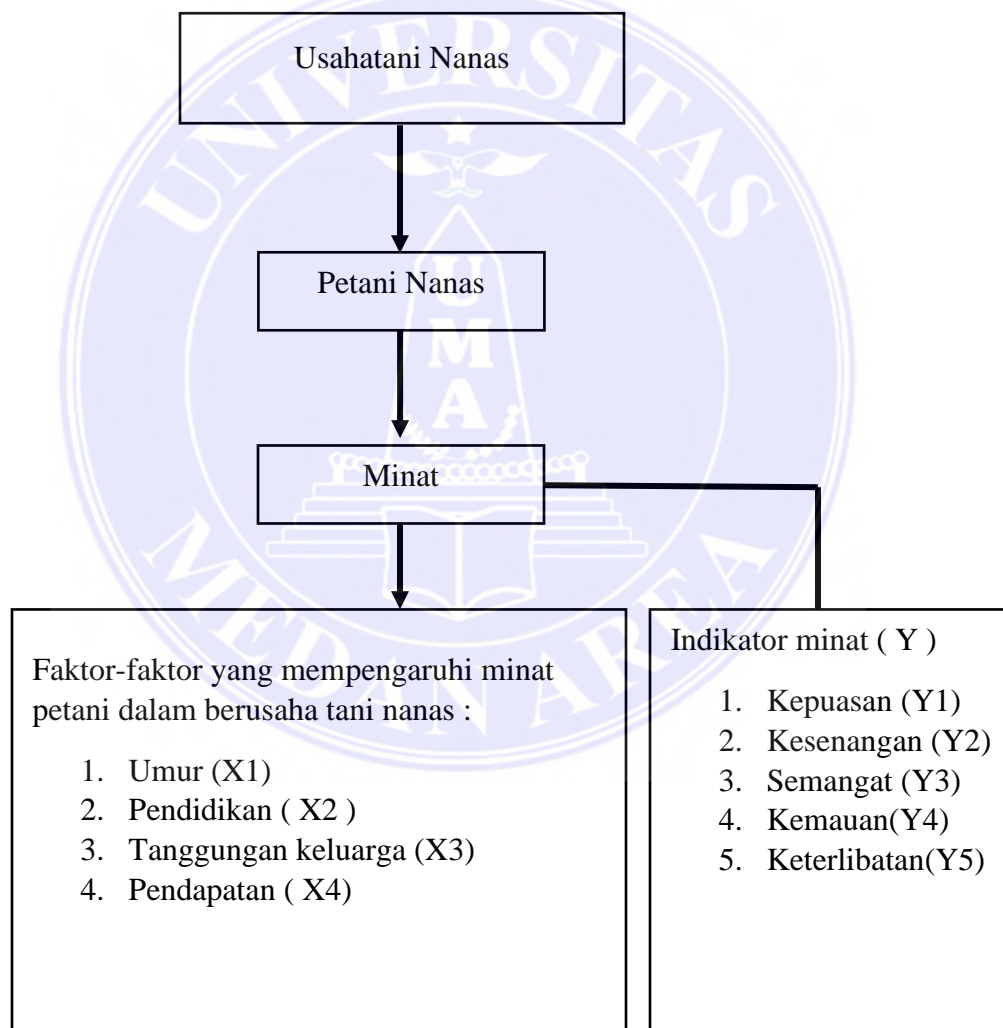
kegiatan pertanian yang fokus pada penanaman dan pembudidayaan tanaman nanas dengan tujuan untuk menghasilkan buah nanas yang dapat dipanen dan dipasarkan. Usaha ini meliputi berbagai tahapan, mulai dari persiapan lahan, penanaman, perawatan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, hingga pemanenan dan pasca-panen. Proses usahatani nanas umumnya dimulai dengan pemilihan bibit nanas yang unggul, persiapan tanah yang subur, dan pemeliharaan tanaman secara rutin. Nanas membutuhkan iklim tropis yang hangat dan curah hujan yang cukup, serta tanah yang memiliki drainase baik. Selain itu, pengelolaan yang tepat dalam hal pemupukan, penyiraman, serta pengendalian hama dan penyakit sangat penting agar tanaman nanas tumbuh optimal dan menghasilkan buah berkualitas tinggi.

Petani nanas merupakan individu atau kelompok yang mengelola budidaya tanaman nanas untuk tujuan konsumsi atau komersial. Mereka bertanggung jawab atas berbagai tahapan dalam proses pertanian, mulai dari persiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman, hingga panen dan distribusi hasil panen.

Minat petani dalam berusaha tani nanas adalah tingkat keinginan, ketertarikan, dan motivasi yang dimiliki oleh petani untuk membudidayakan tanaman nanas secara berkelanjutan. Minat yang tinggi akan mendorong petani untuk aktif mengadopsi teknologi budidaya yang baik, meningkatkan produktivitas, serta memperluas usaha tani nanas mereka. Sebaliknya, minat yang rendah dapat menghambat pengembangan usaha tani nanas di suatu wilayah. Minat diukur dengan beberapa indikator yaitu kepuasan, kesenangan, semangat, kemauan dan keterlibatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam berusaha tani nanas (*Ananas comosus (L) Merr*) tidak lepas juga dari aspek yang berada didalamnya, karena faktor-faktor ini juga berpengaruh pada minat petani dalam berusaha tani, pada penelitian ini ada beberapa faktor yang didapat yaitu umur, pendidikan, tanggungan keluarga dan pendapatan.

Berikut gambar kerangka pemikiran pada skripsi ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Tani Nanas

Hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang mempunyai potensi serta peluang untuk dikembangkan sehingga menjadi produk unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia, baik produk hortikultura yang tergolong produk buah buahan, sayur sayuran, obat obatan maupun tanaman hias (Pitaloka Dyah, 2017).

Salah satu tanaman hortikultura yang dibudidayakan di Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara adalah tanaman nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr), tanaman nanas ini cocok di budidayakan pada daerah ini karena daerah berada pada ketinggian 1.000 s/d 1.500 m dpl dimana nanas cocok di tanam pada dataran tinggi (Intan Muliani Fajarsar et al., 2020).

Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) merupakan sejenis tumbuhan tropis yang berasal dari Brazil, Bolivia dan Paraguay. Tumbuhan ini termasuk dalam familia nanas–nanasan (*Famili Bromeliaceae*). Perawakan tumbuhannya rendah, dengan 30 atau lebih daun yang panjang, berujung tajam, tersusun dalam bentuk roset mengelilingi batang yang tebal. Nanas (*Acomosus*) adalah salah satu komoditas buah unggulan di Indonesia. Hal ini mengacu pada besarnya produksi yang menempati posisi ketiga setelah pisang dan mangga. Produksi nanas Indonesia cukup besar. Berdasarkan Angka Tetap (ATAP) tahun 2015 produksi nanas mencapai 1,73 juta ton. Untuk wilayah Asia Tenggara, Indonesia termasuk penghasil nanas terbesar ketiga setelah

Filipina dan Thailand dengan kontribusi sekitar 23%. Hampir seluruh wilayah Indonesia merupakan daerah penghasil nanas karena didukung oleh iklim tropis yang sesuai (Pusdatin, 2016).

Nanas (*Ananas comous* (L.) Merr) adalah sejenis tumbuhan tropis yang berasal dari Brazil, Bolivia dan Paraguay. Tumbuhan ini termasuk dalam familia nanas–nanasan (Famili Bromeliaceae). Perawakan tumbuhannya rendah, dengan 30 atau lebih daun yang panjang, berujung tajam, tersusun dalam bentuk roset mengelilingi batang yang tebal. Nanas (*Ananas comous* (L.) Merr) adalah salah satu komoditas buah unggulan di Indonesia. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) produksi nanas di indonesia pada tahun 2023 mencapai 4.305.465,50 ton.

2.1.1 Klasifikasi Nanas (*Ananas comous* (L.) Merr)

Sistematika tanaman nanas sesuai dengan taksonominya adalah sebagai berikut:

Divisio	: <i>Spermatophyta</i>
Sub division	: <i>Angiospermae</i>
Klas	: <i>Monocotyledone</i>
Ordo	: <i>Farinosae</i>
Familia	: <i>Bromeliaceae</i>
Genus	: <i>Ananas</i>
Spesis	: <i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.

Wilayah Indonesia cocok untuk pertumbuhan buah nanas. Misalnya di Sumatera Utara, terdapat varietas nanas yang menjadi komoditas unggulan seperti nanas asal Sipahutar. Nanas asal Sipahutar ini merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang telah dikembangkan oleh masyarakat di Kabupaten Tapanuli Utara sebagai komoditas andalan. Hampir di setiap kecamatan, seperti di Sipahutar, Pangaribuan, Siborong-borong, dan Tarutung berperan sebagai penghasil buah nanas terbesar di Sumatera Utara. Tanaman nanas asal Sipahutar semakin berkembang setelah perusahaan yang memproduksi dan mengekspor buah nanas dalam bentuk kemasan kaleng beroperasi di daerah Tapanuli Utara. Akan tetapi, ada permasalahan yang dihadapi, yaitu belum adanya teknik budidaya yang memadai dan ketersediaan bibit yang jumlahnya terbatas (Fauziyah Harahap et al., 2019).

Menurut Intan Muliani Fajarsar et al (2020) syarat tumbuh nanas sebagai berikut :

1. Ketinggian Tempat

Tanaman nenas dapat berproduksi pada rentang ketinggian tempat 50 - 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl).

2. Jenis Tanah

Nenas dapat tumbuh pada kisaran tanah yang luas, dengan kesesuaian tinggi pada tanah lempung berpasir sampai liat berpasir, banyak mengandung bahan organik, drainase baik, dengan pH optimal 4,5- 6,5.

3. Iklim

Temperatur optimum berkisar 21-27^oC, dengan suhu minimum 16^o C. Tanaman nanas membutuhkan curah hujan sekitar 1.500-3.000 mm per tahun dan kelembaban udara 70-80%. Faktor iklim yang menentukan pertumbuhan dan kualitas buah nanas adalah cahaya matahari dan ketersediaan air. Paparan cahaya matahari rendah, mengakibatkan pertumbuhan terhambat, buah kecil, kadar asam tinggi, dan kadar gula buah rendah. Sedangkan paparan cahaya matahari berlebih menyebabkan kulit buah terbakar. Ketersediaan air rendah, terutama pada fase perkembangan buah menyebabkan ukuran buah lebih kecil.

Menurut Intan Muliani Fajarsar et al (2020) jenis atau varietas nanas sebagai berikut Berdasarkan morfologi tanaman, terutama karakter daun dan buah, nanas dikenal memiliki 4 tipe yaitu : *Cayenne*, *Queen*, *Spanish*, dan *Abacaxi*. Di Indonesia, varietas nanas yang umum ditanam adalah tipe *Cayenne* dan *Queen*.



Nanas cayenne (1)



nanas quenn(2)



Nanas spanish (3)



nanas abaxi (4)

Sumber: data penelitian 2024

Gambar 2. Jenis-jenis nanas

Cayenne merupakan jenis nenas yang banyak diminati pasar global, baik untuk konsumsi segar maupun olahan, terutama untuk dikalengkan. Nenas tipe *Cayenne* memiliki karakter daun tidak berduri (kecuali dekat ujung); mata lebar dan datar; daging buah bila masak berwarna kuning muda; kandungan serat daging buah rendah; rasa manis dan asam; hati berukuran medium; dan mengandung banyak air (sesuai untuk dibuat konsentrat atau juice). Nenas tipe *Queen* memiliki karakter daun dan mahkota berduri; anakan banyak, mata buah menonjol; daging buah bila masak berwarna kuning terang merata, kering, rasa manis; dan hati berukuran kecil dibanding *Cayenne*. *Queen* umumnya dikonsumsi segar. Sampai tahun 2019, varietas nenas yang telah didaftarkan ataupun dilepas Kementerian Pertanian sebanyak 18 varietas.

2.2 Minat

Minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu. Minat bersifat pribadi (individual) berkaitan erat dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari, serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan mode yang sedang trend (Lukman & Carla, 2020)

Minat merupakan kesadaran yang dimiliki terhadap segala hal yang berkaitan dengan adanya motivasi yang pada akhirnya perhatian seseorang tersebut difokuskan terhadap objek tertentu serta mereka melakukannya dengan senang hati ketika menjalankan aktivitas yang dipilihnya (Mardikaningsih & Putra, 2021).

Minat merupakan kecenderungan hati individu pada suatu hal atau kegiatan yang dianggapnya menarik. Minat merupakan langkah awal dalam proses belajar bagi siswa untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Anggraen et al., 2021).

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik, termotivasi, dan cenderung melakukan atau mengeksplorasi suatu aktivitas, objek, atau bidang tertentu secara konsisten. Minat mencerminkan rasa keingintahuan atau kepuasan pribadi yang didorong oleh faktor internal maupun eksternal. Minat biasanya berkembang melalui pengalaman, eksposur terhadap lingkungan, serta pengaruh dari individu atau budaya sekitar. Minat adalah motif sebagai kemauan, keinginan, dan kebutuhan seseorang (Lukman & Carla, 2020).

Minat merupakan hal yang dilihat dalam diri sendiri dan memiliki hubungan dengan hal yang ada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan maka semakin besar minat (Malimbe et al., 2021).

Minat merupakan salah satu aspek yang menghubungkan orang dengan pekerjaan. Aspek ini menjadi salah satu alasan mengapa petani masih bersikeras menjalankan usahanya (Meilani et al., 2022).

Menurut jusmadi (2024) minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu yang memberikan mereka kesenangan dan kepuasan, minat mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan tertentu dan mempengaruhi motivasi serta perilaku mereka.

Menurut Jusmadi (2024) variabel minat yaitu :

1. Kepuasan : mengacu pada perasaan puas atau terpenuhinya harapan yang dirasakan oleh petani ketika mereka mendapatkan manfaat atau pengalaman positif yang relevan dengan objek minatnya, yaitu berusahatani nanas. Kepuasan ini dapat menjadi faktor penguat minat petani karena mereka merasa bahwa keinginan atau harapan mereka terhadap usahatani nanas dapat terpenuhi.
2. Kesenangan : mengacu pada perasaan emosional positif yang dirasakan oleh individu, dalam hal ini petani, terhadap suatu aktivitas atau objek yang menarik perhatian mereka.
3. Semangat : mengacu pada dorongan atau motivasi internal yang kuat yang dimiliki oleh individu, dalam hal ini petani, untuk mengejar atau terlibat dalam sesuatu yang menarik perhatian mereka. Semangat ini menjadi elemen penting dalam variabel minat karena menunjukkan sejauh mana petani bersedia untuk berkontribusi secara aktif dan berkomitmen terhadap usahatani nanas. Semakin besar semangat, semakin tinggi pula kemungkinan petani untuk terlibat secara nyata.
4. Kemauan : mengacu pada dorongan internal atau niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu yang sesuai dengan minatnya. Dalam hal ini, kemauan petani menggambarkan sejauh mana mereka memiliki keinginan yang nyata untuk berpartisipasi atau terlibat dalam berusahatani nanas.
5. Keterlibatan : mengacu pada tingkat partisipasi aktif seseorang dalam aktivitas atau proses yang menjadi fokus minatnya. Dalam hal ini, keterlibatan petani

mencerminkan seberapa jauh mereka berkontribusi secara langsung atau berpartisipasi dalam usahatani nanas.

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Berusaha Tani Nanas

Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi minat petani dalam berusaha tani nanas, berikut beberapa faktor yang mempengaruhi minat : pengalaman, pendapatan, dan pendidikan (Reka Anggraini et al., 2019).

Menurut Jusmadi, (2024) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat petani yaitu : Faktor luas lahan, pengalaman, pendapatan, bantuan pemerintah dan pendidikan.

Menurut Sukratman et al (2024) faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah variabel luas lahan, pendapatan, pengalaman.

Menurut Dewi et al (2021) faktor faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu jumlah stup, pendapatan, dan jumlah tanggungan keluarga.

Menurut Meilan et al (2022) faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah pendidikan, umur, pendapatan, luas lahan, pengalaman usahatani dan sarana produksi.

2.3.1 Umur

Umur merupakan ukuran usia seorang petani sejak kelahirannya hingga waktu tertentu. Umur ini sering digunakan sebagai salah satu indikator dalam penelitian atau analisis terkait sektor pertanian, karena dapat memengaruhi kemampuan fisik,

pengalaman, produktivitas, dan adaptasi petani terhadap teknologi atau inovasi pertanian. Umur petani adalah salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha tani (Nuwa et al., 2022)

2.3.2 Pendidikan

Menurut Purnomo et al (2022) pendidikan berpengaruh pada minat petani berusaha tani. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, maupun sikap. Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu memahami dunia di sekitarnya, mengambil keputusan yang tepat, dan berkontribusi secara positif bagi masyarakat. Pendidikan dapat berlangsung secara formal (di sekolah atau institusi), nonformal (pelatihan, kursus), maupun informal (belajar dari pengalaman sehari-hari). Pendidikan adalah indikator penting yang menentukan kemajuan sebuah bangsa. Diperlukan kualitas pendidikan yang baik supaya tujuan bangsa yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terlaksana dengan baik. Pada kenyataannya bangsa Indonesia belum sepenuhnya tercerdaskan dengan benar. Pendidikan adalah sebuah usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas. Agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai, diperlukan penentuan tujuan pendidikan yang tepat. Tujuan pendidikan inilah yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia yang berkualitas, dengan tanpa mengesampingkan peranan unsur-unsur lain dalam pendidikan (Aziizu, 2020).

2.3.3 Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga petani adalah anggota keluarga yang kehidupannya bergantung pada penghasilan seorang petani. Petani bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, termasuk makanan, pendidikan, kesehatan, pakaian, dan kebutuhan lainnya.

Tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja. Tanggungan keluarga merupakan salah faktor utama petani dalam bekerja. Karena semakin banyak tanggungan yang dimiliki oleh sebuah keluarga biasanya akan berpengaruh pada tingkat pengeluaran keluarga tersebut (Kalamento et al., 2021).

2.3.4 Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki, yang dapat mempengaruhi minat seseorang (Anggraini et al., 2019). Pendapatan merupakan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diterima petani dari hasil usaha pertanian dalam kurun waktu tertentu, seperti mingguan, bulanan, atau musiman. Pendapatan ini diperoleh dari berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pertanian, baik hasil penjualan langsung maupun usaha tambahan yang berkaitan dengan sektor pertanian.

2.4 Penelitian Terdahulu

Pada skripsi ini penulis mengutip beberapa referensi dari penelitian terdahulu sebagai berikut. Berdasarkan penelitian Jusmadi (2024) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Berusahatani Jahe” hasil penelitian yang diperoleh yaitu Minat petani dalam berusahatani jahe di Desa Jampu-Jampu, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng adalah tinggi. Faktor luas lahan, pengalaman, pendapatan, bantuan pemerintah dan pendidikan berpengaruh nyata terhadap minat petani berusahatani jahe. Produksi dan pendapatan rata-rata usahatani jahe menguntungkan.

Menurut Sukratman et al (2024) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Terhadap Usaha Tani Nilam (*Pogostemon Cablin*) di Kelurahan Toriki Kecamatan Anggaberri Kabupaten Konawe”. Hasil penelitian menunjukkan variabel luas lahan (X1), pendapatan (X2), pengalaman (X4) berpengaruh dan berhubungan positif terhadap minat petani nilam (Y). Sedangkan variabel pendidikan (X3) menunjukkan hubungan negatif tapi berpengaruh signifikan terhadap minat petani nilam (Y) di Kelurahan Toriki Kecamatan Anggaberri kabupaten Konawe.

Menurut Meilani et al (2022) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Untuk Berusahatani Cabe Jamu Secara Intensif Di Desa Pakandangan Barat Kecamatan Bluto”. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat minat petani dalam berusahatani cabe jamu secara intensif di Desa Pakandangan Barat Kecamatan Bluto terkategori tinggi dengan persentase 86%. Faktor-faktor pada variabel bebas seperti pendidikan, umur, pendapatan, luas lahan, pengalaman usahatani dan sarana produksi

tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (minat petani) secara bersama-sama. Berdasarkan uji secara parsial variabel Sarana Produksi/ketersediaan air (X6) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat petani. Sedangkan pada variabel pendidikan (X1), umur (X2), pendapatan (X3), luas lahan (X4), dan pengalaman usahatani (X5) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat petani. Upaya yang dapat dilakukan adalah petani setempat bisa melakukan inovasi teknologi pada sistem pertaniannya seperti dalam teknik pengairan yang digunakan, dan petani dapat memanfaatkan sumber air seperti curah hujan dan sumber air lainnya.

Menurut Anggraini et al (2019) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Terhadap Usahatani Nilam Di Kabupaten Aceh Jaya”. Hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam usahatani nilam di Kabupaten Aceh Jaya adalah pengalaman, pendapatan, dan pendidikan. Pengalaman dan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat petani. Sedangkan pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat, dengan nilai Signifikan lebih kecil dari α . Nilai α yang digunakan adalah 0.005 atau 95%.

Menurut Dewi et al (2021) “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Petani Dalam Melaksanakan Usahatani Lebah Madu”(Studi Kasus di Desa Banjaranyar Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat minat petani untuk menjalankan usahatani lebah madu masih rendah dimana 90% petani memiliki tingkat minat yang rendah dengan skor 10,00- 25,00, dan (2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat petani dalam melaksanakan usahatani

lebah madu adalah jumlah stup, pendapatan, dan jumlah tanggungan keluarga. Sedangkan umur, pengalaman, dan harga jual tidak berpengaruh signifikan.

Menurut Nurjanah, (2021) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Muda Di Kabupaten Temanggung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani muda yaitu lingkungan ekonomi, lingkungan sosial dan teknologi yang mendukung dalam melakukan usaha tani kopi.

Menurut Varanita et al., (2023) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Terhadap Usahatani Madu Kelulut Di Kabupaten Aceh Timur”. Hasil penelitian menunjukkan Pendapatan dan pengalaman berusahatani mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat petani terhadap usahatani madu kelulut di Kabupaten Aceh Timur.

Menurut Abdillah et al., (2024) “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Muda Dalam Melakukan Usahatani Jeruk Di Desa Poncokusumo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat petani muda terhadap usahatani jeruk di Desa Poncokusumo adalah variabel latar belakang pendidikan (X2), variabel pekerjaan orang tua (X3), variabel pendapatan usahatani (X4), dan variabel motivasi berusahatani (X5). Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi adalah variabel luas lahan (X1), variabel tradisi (X6), dan variabel usia (X7).

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk melihat minat petani dalam berusaha tani nanas. Metode kuantitatif digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam berusaha tani nanas.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Siabal-Abal III, Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara. Di pilihnya lokasi penelitian secara sengaja atau (*purposive*). Pemilihan tempat ini berdasarkan data penduduk di desa Siabal-Abal III ini bermata pencaharian sebagai petani nanas dan berdasarkan data BPP Kecamatan Sipahutar tahun 2023, Desa Siabal – Abal III berada pada peringkat 1 produksi nanas tertinggi dari 24 desa lainnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan february 2025 sampai selesai.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petani nanas yang ada di Desa Siabal-Abal III. Berdasarkan data

yang didapat dari kantor Desa Populasi petani Nanas yang ada di Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara berjumlah 1635 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan, maka peneliti menggunakan formula slovin untuk mengukurnya (hendriyati et al., 2019). Rumus slovin digunakan untuk jumlah populasi yang diketahui. Di samping itu, menurut hendriyati et al., (2019) jika jumlah populasi terlalu besar saat pengambilan anggota secara langsung, maka formula slovin dapat digunakan untuk perhitungan ukuran sampel yang diinginkan.

Rumus Slovin digunakan dalam penentuan sampel, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N= Jumlah keseluruhan populasi

n= Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian

e= Persentase tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang bisa ditoleransi ialah sekitar 15%

$$n = \frac{1635}{1 + 1635 (0.15)^2}$$

$$n = \frac{1635}{38} = 43$$

Berdasarkan hasil perhitungan Slovin maka sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 43 orang petani nanas di Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Tehnik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proballity sampling*. Menurut (sugiyono, 2022) *proballity sampling* merupakan tehnik penentuan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang berarti pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (sugiyono 2022).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data sekunder diperoleh dari *literatur riview* dan dari instansi terkait dengan penelitian. sedangkan teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan 3 tahapan yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan proses pengamatan dan pencatatan yang sistematis secara langsung di lapangan. Tujuan peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung yaitu untuk observasi awal di Desa Siabal – Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung dengan tujuan memperoleh informasi dari sampel yang sudah

ditentukan. Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari hasil wawancara merupakan data utama untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini. Teknik ini akan digunakan untuk mengambil informasi dari petani nanas berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data yang diperoleh dengan cara mendokumentasikan atau merekam kejadian kejadian yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Menjawab rumusan masalah yang pertama, mengetahui minat petani dalam berusaha tani nanas di Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Untuk melakukan usahatani nanas yaitu menganalisis secara deskriptif dengan pengukuran skala likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Taluke et al., 2019). Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Skala pengukuran berupa penilaian 1-5, dimana pemberian skor sebagai berikut :

- Sangat Tidak Setuju (1)
- Tidak Setuju (2)
- Netral (3)

- Setuju (4)
- Sangat setuju (5)

Adapun indikator variabel penelitian beserta pengukuran tersaji pada tabel 9.

Interpretasi pembobotan menurut Sudjana (2005) pada setiap variabel minat sebagai berikut:

1. Menghitung skor tertinggi

$$\text{Bobot maksimum} = A \times B \times C$$

$$\text{Bobot minimum} = A \times D \times C$$

Keterangan :

A: Jumlah pernyataan/parameter, yaitu 20

B: Skor maksimum, yaitu 5

C: jumlah informan, yaitu 43

D: Skor minimum, yaitu 1

$$\text{Bobot maksimum} = 20 \times 5 \times 43 = 4.300$$

$$\text{Bobot minimum} = 20 \times 1 \times 43 = 860$$

2. Menghitung indeks skor

skala pengukuran untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan

sebagai berikut :

$$i = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{k}$$

Keterangan :

i : interval skor

skor maksimum : 4.300

skor minimum : 860

k : jumlah kelas, yaitu 5

$$i = \frac{4.300 - 860}{5} = 688$$

Setelah mendapatkan interval antar skala, kemudia dilakukan perhitungan dari skor minimum sampai dengan skor maksimum dengan interval 688. Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui perhitngan skala minimum sampai dengan maksimum. pada tabel 9 dapat diketahui bagaimana minat petani dalam berusaha tani nanas.

Tabel 9. Interval Skor Minat Petani Berusahatani Nanas

Interval skor	Keterangan
860– 1.548	Sangat Tidak Berminat
1.549 – 2.236	Tidak Berminat
2.237 – 2.924	Netral
2.925 – 3.612	Berminat
3.613 – 4.300	Sangat Berminat

Sumber :Data Olahan Penulis, 2025

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu dengan menggunakan regresi linear berganda, digunakannya regresi linear berganda dengan harapan dapat menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani dalam berusaha tani nanas di Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cara komputerisasi dengan menggunakan *Statistical Product For Service Solution (SPSS)* . Suyanto (2004

) menjelaskan bahwa regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh maupun hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018).

Untuk Mengetahui adanya atau tidak ada pengaruh maupun hubungan antara variabel X dengan Variabel Y . Bentuk Persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Minat petani berusaha tani nanas

a : Konstanta

b₁b₂b₃b₄ : Koefisien atau parameter yang akan dihitung

X₁ : Umur

X₂ : Pendidikan

X₃ : Tanggungan Keluarga

X₄ : Pendapatan

e : eror / residual

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Merupakan uji yang digunakan untuk untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak maka lakukan uji normalitas. Pentuan data berdistribusi normal dapat dilihat pada normal plot dengan ketentuan jika data tersebar pada area diagonal dan mengikuti arah diagonal secara signifikan maka data menunjukkan pola sebaran normal (Santoso 2020).

b. Uji Multikolinearitas

Merupakan model regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai hubungan, maka perlu uji multikolinearitas. jika tidak terdapat multikolinearitas atau hubungan antar variabel independen maka suatu penelitian dikatakan baik. Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF pada masing-masing variabel independen. Jika nilai $VIF < 10$ maka data penelitian tidak terjadi multikolineritas.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan bila terjadi variene dan residual terjadi ketidaksamaan pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Uji heteroskedasitas melihat pola titik – titik pada scatter plots regresi dengan ketentuan tidak mebentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedasitas sebaliknya jika membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedasitas.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai statistik yang berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (independen) secara simultan terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien ini merupakan suatu ukuran sejauh mana variabel bebas dapat merubah variabel terikat dalam suatu hubungan (Supriana, 2013).

4. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama – sama) yang diberikan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Sugiyonoi, 2018). Pada tingkat signifikan 5% dan nilai F hitung dengan F tabel berdasarkan kriteria pengujian yang dipakai yakni:

- Apabila $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sign} < 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel bebas (independen) secara simultan terhadap variabel terikat (dependen).
- Apabila $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sign} > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (independen) secara simultan terhadap variabel terikat (dependen).

5. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Gozhali, 2012). Pada tingkat signifikan 5% dan nilai t hitung dengan t tabel berdasarkan kriteria pengujian yang dipakai yakni:

- Apabila $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sign} < 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen).
- Apabila $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai $\text{sign} > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen).

3.6 Defenisi Operasional

Defenis operasional pada skripsi ini sebagai berikut :

1. Usahatani nanas adalah suatu usaha yang dilakukan diatas sebidang lahan usahatani nanas dengan menanam tanaman nanas.
2. Petani nanas adalah orang yang melakukan ataupun mengelola usaha tani nanas dari tahap awal sampai dengan tahap akhir.
3. Minat petani adalah kepuasan, kesenangan, semangat, kemauan, dan keterlibatan petani di Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara dalam berusaha tani nanas.
4. Kepuasan mengacu pada perasaan puas atau terpenuhinya harapan yang dirasakan oleh petani nanas ketika mereka mendapatkan manfaat atau pengalaman positif yang relevan dengan objek minatnya, yaitu berusaha tani nanas.
5. Kesenangan mengacu pada perasaan emosional positif yang dirasakan oleh petani nanas, terhadap suatu aktivitas atau objek yang menarik perhatian mereka.
6. Semangat mengacu pada dorongan atau motivasi internal yang kuat yang dimiliki oleh individu, untuk mengejar atau terlibat dalam sesuatu yang menarik

perhatian mereka. Semangat ini menjadi elemen penting dalam variabel minat karena menunjukkan sejauh mana petani nanas bersedia untuk berkontribusi secara aktif dan berkomitmen terhadap usahatani nanas. Semakin besar semangat, semakin tinggi pula kemungkinan petani untuk terlibat secara nyata.

7. Kemauan mengacu pada dorongan internal atau niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu yang sesuai dengan minatnya. Dalam hal ini, kemauan petani nanas menggambarkan sejauh mana mereka memiliki keinginan yang nyata untuk berpartisipasi atau terlibat dalam usahatani nanas.
8. Keterlibatan mengacu pada tingkat partisipasi aktif seseorang dalam aktivitas atau proses yang menjadi fokus minatnya. Dalam hal ini, keterlibatan petani nanas mencerminkan seberapa jauh mereka berkontribusi secara langsung atau berpartisipasi dalam usahatani nanas.
9. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam berusaha tani nanas adalah Faktor Umur, Pendidikan, Tanggungan Keluarga, dan Pendapatan.
10. Umur merupakan ukuran usia seorang petani sejak kelahirannya hingga waktu tertentu. Umur ini sering digunakan sebagai salah satu indikator dalam penelitian atau analisis terkait sektor pertanian, karena dapat mempengaruhi kemampuan fisik, pengalaman, produktivitas, dan adaptasi petani terhadap teknologi atau inovasi pertanian. Umur petani nanas adalah salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha tani nanas.

11. Pendidikan adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter seseorang melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan dapat berlangsung di berbagai lingkungan, seperti formal (sekolah, universitas), nonformal (kursus, pelatihan), maupun informal (belajar dari keluarga atau pengalaman sehari-hari).
12. Tanggungan keluarga petani adalah anggota keluarga yang kehidupannya bergantung pada penghasilan seorang petani nanas. Petani bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, termasuk makanan, pendidikan, kesehatan, pakaian, dan kebutuhan lainnya.
13. Pendapatan adalah jumlah pendapatan atau penghasilan yang diterima petani nanas dari hasil usaha pertanian dalam kurun waktu tertentu, seperti mingguan, bulanan, atau musiman. Pendapatan ini diperoleh dari berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pertanian, baik hasil penjualan langsung maupun usaha tambahan yang berkaitan dengan sektor pertanian.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat petani dalam berusaha tani nanas di Desa Siabal-abal III yaitu sangat berminat.
2. Faktor yang mempengaruhi minat petani dalam berusahatani nanas di Desa Siabal-abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara adalah umur. Sedangkan variabel pendidikan, variabel tanggungan keluarga, dan Variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat petani nanas dalam berusahatani di Desa Siabal-abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian adapun yang menjadi saran dalam dalam peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kesenangan menunjukkan skor paling tinggi pada indikator minat yaitu pada mudahnya pamararan nanas, jadi peneliti menyarankan pada petani nanas agar lebih memperluas segmentasi pasar nanas.
2. Untuk peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain agar dapat mengkaji faktor-faktor minat lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kalamento, A., Bempah, I., & Saleh, Y. (2021). Karakteristik dan pendapatan petani jagung di Desa Sigaso Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Agronesia*, 5(1).
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak penggunaan aplikasi online TikTok (Douyin) terhadap minat belajar di kalangan mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1).
- Burhan Yusuf Abdul Aziizu. (2020). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan. *Jurnal Pendidikan*, 2.
- Nurjanah, D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani muda di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Agritech*, 1(1).
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*, 6(1).
- Lukman, E., & Carla, Y. (2020). Model peningkatan minat petani pada penerapan teknologi tanam jajar legowo padi sawah di Kecamatan Cikoneng Ciamis. *Journal of Agricultural Extension*, 2, 75–83.
- Harahap, F., Hasanah, A., Insani, H., Harahap, N. K., Pinem, M. D., Edi, S., Sipahutar, H., & Silaban, R. (2019). *Kultur jaringan nanas* (A. Nurul, Ed.). Media Sahabat Cendekia.
- Sukratman, I. M., Saleh, L., & Pemi. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap usaha tani nilam (*Pogostemon cablin*) di Kelurahan Toriki Kecamatan Anggaberi Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmu Tanaman, Sains dan Teknologi Pertanian*, 1(1).
- Dewi, I. J., Setiawan, I., & Isyanto, A. Y. (2021). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat petani dalam melaksanakan usahatani lebah madu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 1(1).
- Fajarsar, I. M., Saptayanti, N., & Dewi, E. K. (2020). *Buku pedoman budidaya nanas* (E. R. Nuraida, Ed.). Direktorat Buah dan Florikultura, Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
- Jusmadi. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Berusahatani Jahe. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7.
- Nuwa, M. F., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. (2021). Karakteristik petani tebu di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*.
- Nazimah, N., Nilahayati, N., Safrizal, S., & Fachrurrazi, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Baloy Kecamatan Blang Mangat Dalam Aplikasi Pupuk

- Hayati Untuk Budidaya Tanaman Hortikultura. *Jurnal Vokasi*, 6(1).
<https://doi.org/10.30811/Vokasi.V6i1.2923>
- Dyah, P. (2017). Hortikultura: Potensi, pengembangan dan tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan*, 1(1).
- Prasetyo, H. I., Wijana, G., & Darmawati, I. A. P. (2023). Inventarisasi Dan Karakterisasi Morfologi Dan Agronomi Tanaman Nanas (*Ananas Comosus* (L.) Merr) Pada Beberapa Sentra Produksi Di Pulau Jawa, Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.37637/Ab.V6i2.1222>
- Mardikaningsih, R., & Putra, A. R. (2021). Minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari konsep diri. *Jurnal Ideas*, 7(1).
- Anggraini, R., Arida, A., & Hakim, L. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap usahatani nilam di Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 4(1).
- Siregar, A. H. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam usahatani nanas di Desa Merek, Kabupaten Karo (Skripsi, Universitas Sumatera Utara). Universitas Sumatera Utara Repository.
- Purnomo, S. D., Jati, D., & Retnowati, D. (2022). Minat petani jagung dalam pembentukan kelompok tani di Desa Sokawera, Somagede, Banyumas. *Jurnal Agri*, 22(1).
- Anggraen, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *Jurnal Alfabeta*.
- Varanita, S. B. I., & Muslimah. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani terhadap usahatani madu kelulut di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1).
- Meilani, V. S., Nugroho, T. R. D. A., & Hasan, F. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani untuk berusahatani cabe jamu secara intensif di Desa Pakandangan Barat Kecamatan Bluto. *Jurnal Agriscience*, 3(1).
- Abdillah, W. F., Machfudz, M., & Sudjoni, M. N. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi minat petani muda dalam melakukan usahatani jeruk di Desa Poncokusumo Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal Sosial Ekonomi Sosial Pertanian*, 12(1).
- Makabori, Y. Y. (2019). Generasi muda dan pekerjaan di sektor pertanian: Faktor persepsi dan minat. *Jurnal Triton*, 10(1).

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

MINAT PETANI DALAM BERUSAHA TANI NANAS (*Ananas comosus* (L.)

Merr) DI DESA SIABAL-ABAL III KECAMATAN SIPAHUTAR

KABUPATEN TAPANULI UTARA

**Nomor Kuesioner :
Tanggal Wawancara :
Pengantar Penelitian :**

Ibu/Saudari yang terhormat, saya Mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Minat Petani Dalam Berusaha Tani Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) di Desa Siabal-Abal III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Saya mohon ketersediaan Ibu/Saudari sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini.

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Umur : (Tahun)
Alamat :
Pendidikan Terakhir :
Mata Pencaharian :
Luas lahan : (Ha)
Pendapatan : (Rp/minggu)
Lama Bertani Nanas : (Tahun)
Jumlah Tanggungan :
Jumlah produksi nanas: (Ton/minggu)
Harga jual nanas : (Rp/kg)

B.Minat Petani Dalam Berusaha Tani Nanas

Petunjuk pengisian kuisioner : Berilah tanda centang (✓) pada table dibawah ini sesuai dengan pengalaman anda,dengan lima karegori yaitu:

- ✓ STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- ✓ TS = Tidak Setuju (2)
- ✓ N = Netral (3)
- ✓ S = Setuju (4)
- ✓ SS = Sangat Setuju (5)

1.Kepuasan

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya puas dengan harga jual nanas saat ini.					
Saya puas dengan sediaan pupuk untuk meningkatkan kesuburan dan mendukung pertumbuhan nanas.					
Saya puas dengan dengan prasarana usahatani nanas yaitu akses jalan yang mudah untuk distribusi hasil panen.					
Saya puas dengan teknik budidaya yang saya gunakan.					

2.kesenangan

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya senang karena harga jual nanas di pasaran stabil dan cukup tinggi.					
Saya senang terhadap produksi nanas yang stabil.					
Saya senang berusaha tani nanas kerena tehnik budidaya yang cukup mudah.					
Saya senang berusaha tani nanas karena hasilnya mudah dipasarkan.					

3.semangat

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya antusias dalam berusaha tani nanas.					
Saya antusias berusaha tani nanas karena harga jual nanas cukup tinggi.					
Saya selalu semangat berusahatani nanas dan akan terus mengembangkan usahatani nanas.					
Saya selalu termotivasi untuk bekerja keras dalam usaha tani nanas saya.					

4.kemauan

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya memiliki kemauan yang kuat dalam berusaha tani nanas karena produksi yang cukup memuaskan.					
Saya memiliki kemauan yang kuat dalam berusaha tani nanas harga jual yang cukup tinggi.					
Saya memiliki kemauan berusaha tani nanas karena hasilnya mudah dipasarkan.					
Saya memiliki kemauan yang kuat berusaha tani nanas untuk memenuhi kebutuhan keluarga.					

5.keterlibatan

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Saya aktif terlibat dalam kegiatan penyuluhan karena memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan budidaya nanas.					
Saya selalu mengikuti sosialisasi pengelolaan usaha tani nanas.					
Saya rutin mengikuti program atau pelatihan pertanian yang diselenggarakan pemerintah.					
Saya terlibat dalam berusaha tani nanas karena hasil produksi yang memuaskan.					

C.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Berusaha Tani Nanas .

Petunjuk pengisian kuisioner : Berilah tanda centang (√) pada table dibawah ini sesuai dengan pengalaman anda,dengan lima karegori yaitu:

- ✓ STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- ✓ TS = Tidak Setuju (2)
- ✓ N = Netral (3)
- ✓ S = Setuju (4)
- ✓ SS = Sangat Setuju (5)

VARIABEL X

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
A	Umur (X1)					
1.	Usia saya masih memiliki energi dan semangat untuk mengelola usaha tani nanas.					
2.	Usia saya mempengaruhi keputusan saya dalam memilih usaha tani nanas karena membutuhkan tenaga dan waktu yang cukup.					
3.	Usia saya cocok untuk berusahatani nanas karena usaha tani nanas mudah di kelola.					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
B	Pendidikan (X2)					
1.	Pendidikan yang saya miliki membantu saya memahami teknik budidaya nanas dengan lebih baik.					
2.	Saya merasa bahwa tingkat pendidikan saya mempengaruhi minat saya untuk mengadopsi teknologi dalam usaha tani nanas.					
3.	Pengetahuan yang saya peroleh dari pendidikan formal membuat saya lebih percaya diri dalam menjalankan usaha tani nanas.					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
C	Tanggungjawab Keluarga (X3)					
1.	Banyaknya kebutuhan keluarga memotivasi saya untuk mencari usahatani yang menguntungkan, seperti usahatani nanas .					
2.	Kebutuhan keluarga saya yang meningkat membuat saya mengelola usahatani nanas dengan baik.					
3.	Banyaknya tanggungan keluarga membuat saya berusaha tani nanas karena usahatani nanas dapat mencukupi banyaknya tanggungan keluarga.					

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
D	Pendapatan (X4)					
1.	Pendapatan yang stabil dari usaha tani nanas meningkatkan minat saya untuk terus mengembangkan usaha ini.					
2.	Saya tertarik berusaha tani nanas karena potensi pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan usaha tani lainnya.					
3.	Pendapatan yang saya terima dari usahatani nanas dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya.					

Variabel Y (minat petani berusaha tani nanas)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya bertani nanas karena merasa puas ketika pendapatan yang dihasilkan dari hasil panen mampu memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga.					
2	Saya senang bertani nanas karena tanaman ini memiliki siklus panen yang cukup cepat.					
3	Saya selalu bersemangat mempelajari teknik budidaya nanas terbaru untuk meningkatkan hasil panen dan kualitas buah.					
4	Saya terlibat aktif dalam proses budidaya nanas, mulai dari persiapan lahan, penanaman bibit, perawatan tanaman, hingga panen, untuk memastikan kualitas dan kuantitas hasil yang optimal.					

PERTANYAAN TERBUKA

1. Selain tanaman nanas, apakah ada jenis tanaman lain yang bapak/ibu tanam ?
.....
2. Bantuan seperti apa yang diberikan pemerintah kepada bapak/ibu ?
.....
3. Apakah ketersediaan pupuk cukup untuk usahatani nanas bapak/ibu ?
.....
4. Berapa jarak waktu antara satu panen nanas dengan panen berikutnya yang bapa/ibu lakukan ?
.....
5. Bagaimana akses jalan pada usahatani nanas bapak/ibu ?
.....
6. Apakah hasil panen nanas bapak/ibu mudah untuk di pasarkan ?
.....
7. Apakah bapak/ibu sering mengikuti pelatihan atau penyuluhan usahatani nanas ?
.....
8. Jenis penyuluhan/pelatihan apa yang bapak/ibu ikuti ?
.....
9. Apakah di desa ini sering dilakukan penyuluhan pertanian ?
.....
10. Bagaimana tehnik budidaya yang dilakukan bapak/ibu ?
.....
11. Apakah ada tanaman lain yang lebih menguntungkan dari tanaman nanas?
.....

12. Apakah bapak/ibu selalu memperluas lahan usaha tani nanas ?
.....
13. Selain memperluas lahan, hal apakah yang bapak/ibu perhatikan untuk mengembangkan usaha tani nanas ?
.....
14. Apakah bapak/ibu merasa iklim/cuaca cocok untuk melakukan usahatani nanas ?
.....
15. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai mengusahakan tanaman nanas? Apakah usaha ini merupakan usaha yang baru dirintis, atau sudah dilakukan secara turun-temurun dari keluarga?
.....



Lampiran 2. Karakteristik Sampel Petani Nanas di Desa Siabal-abal III

N0	Nama	Jenis kelamin (P/L)	Umur (Thn)	pendidikan	Luas lahan (Ha)	Pendapatan (Rp)	Lama berusahat ani (Thn)	Jumlah tanggungan (org)	Produksi (Ton)	Harga jual (Rp/kg)
1	Togar panjaitan	L	56	SMP	2	2.500.000	20	2	1	2.500
2	Lidia pangaribuan	P	52	SMA	1	5.100.000	27	3	3	1.700
3	Jammer panjaitan	L	52	SMP	1	5.400.000	20	5	2	2.700
4	Arnold Tambunan	L	26	SMA	1	1.900.000	4	1	1	1.900
5	C.Rinaldy panjaitan	L	27	SMA	1	2.000.000	5	2	1	2.000
6	Poniyah	P	42	SD	1	2.500.000	12	2	1	2.500
7	Lasmaria sitompul	P	38	SMP	1	3.000.000	9	4	1	3.000
8	Betti Lasroha Sitompul	P	31	SMK	1	2.500.000	10	3	1	2.500
9	Tormini Br tampubolon	P	73	SD	2	4.500.000	50	1	1,5	3.000
10	Rosmeri Nababan	P	58	SD	1	2.500.000	20	2	1	2.500
11	sahat sihotang	L	40	SMA	1,5	3.300.000	15	3	1,5	2.200
12	Resman simajuntak	L	36	SMA	1	1.980.000	9	2	0,9	2.200
13	tagor sitinjak	L	62	SD	1,3	2.200.000	36		1,1	2.000
14	Jeckson manalu	L	59	SD	2	3.200.000	30	2	1,6	2.000
15	asman ambarita	L	57	SD	2,5	4.600.000	34	1	2	2.300
16	Atur panjaitan	L	44	SMP	1,7	3.520.000	14	4	1,6	2.200
17	dapot butarbutar	L	37	SMK	1,5	3.000.000	15	2	1,2	2.500
18	Pardaman simanjuntak	L	50	SD	2,5	2.290.000	27	5	2,3	2.300
19	Hotma panjaitan	L	30	SMK	1,2	2.750.000	5	1	1,1	2.500
20	sabar pasaribu	L	47	SMA	2	3.960.000	27	3	1,8	2.200
21	irfan simajuntak	L	33	SMK	1,5	2.760.000	10	1	1,2	2.300
22	goklas pangaribuan	L	45	SMA	3	5.000.000	20	4	2	2.500
23	manat panjaitan	L	35	SMK	1,5	2.400.000	10	2	1	2.400
24	Taripar siagian	L	28	SMA	1	1.300.000	4	1	0,5	2.600
25	tona tampubolon	L	42	SMA	2,5	3.450.000	12	3	1,5	2.300
26	bangun tampubolon	L	46	SMP	1,8	2.500.000	15	3	1	2.500
27	Marusaha tua panggabea	L	54	SMA	1	1.150.000	20	2	0,5	2.300
28	Marlon panjaitan	L	47	SMK	2	2.500.000	20	2	1	2.500
29	Maria br damanik	P	48	SMA	1,8	2.600.000	20	3	1	2.600
30	Hotmauli br simarmata	P	38	SMP	2,5	3.450.000	10	1	1,5	2.300
31	Hotdi Tampubolon	P	40	SMK	1,8	2.400.000	16	2	1	2.400
32	Berju simanjuntak	L	30	SMK	1	1.350.000	8	1	0,5	2.700
33	Poltak tampubolon	L	32	SMA	1,2	2.750.000	7	3	1,1	2.500
34	sahsadia situmorang	L	41	SMK	2,2	4.370.000	17	3	1,9	2.300
35	panda simatupang	L	38	SMA	0,9	1.920.000	10	2	0,8	2.400
36	jumadi simanjuntak	L	32	S1	2,1	4.080.000	4	1	1,7	2.400
37	Jamawardi pasaribu	L	47	SMA	1,2	3.240.000	18	5	1,2	2.700
38	Berman simanjuntak	L	45	SMA	2	4.320.000	12	1	1,8	2.400
39	islen situmorang	L	44	SMA	1,3	3.120.000	17	3	1,2	2.600
40	Rando tampubolon	L	35	SMA	1,5	2.990.000	9	2	1,3	2.300
41	Jaunari panjaitan	L	29	S1	1,5	3.380.000	4	1	1,3	2.600
42	Tuahman panjaitan	L	53	SMA	2,7	5.760.000	25	4	2,4	2.900
43	Jalison tampubolon	L	51	SMP	1,8	4.500.000	25	2	1,8	2.500

Lampiran 3. Pernyataan Indikator Kepuasan

Responden	Pernyataan				Total
	1	2	3	4	
1	1	4	5	5	15
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	5	1	5	5	16
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	4	19
14	5	5	5	5	20
15	5	4	4	4	17
16	3	3	3	4	13
17	5	5	4	5	19
18	4	4	4	5	17
19	5	5	5	5	20
20	5	4	4	5	18
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	3	15
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	5	5	5	4	19
27	3	4	4	4	15
28	5	5	5	5	20
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	5	17
31	5	5	4	4	18
32	4	4	4	5	17
34	4	4	4	4	16
35	5	4	4	4	17
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	5	5	5	5	20
43	4	4	4	4	16
total	190	187	190	192	759

Lampiran 4.Pernyataan Indikator Kesenangan

Responden	Pernyataan				Total
	1	2	3	4	
1	2	5	5	5	17
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	1	5	1	5	12
9	5	5	5	5	20
10	4	4	5	5	18
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	4	4	5	5	18
14	4	4	4	5	17
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	5	17
17	5	5	5	4	19
18	4	4	5	4	17
19	5	5	5	5	20
20	4	5	5	5	19
21	4	5	4	4	17
22	4	4	5	5	18
23	4	4	4	4	16
24	4	4	5	5	18
25	4	4	5	4	17
26	4	4	4	4	16
27	4	4	5	4	17
28	4	5	5	4	18
29	4	4	4	4	16
30	4	5	4	5	18
31	5	4	5	5	19
32	4	5	4	4	17
34	4	4	4	5	17
35	5	4	5	5	19
36	4	5	4	4	17
37	4	5	4	4	17
38	4	5	4	4	17
39	4	4	5	4	17
40	4	5	4	5	18
41	4	4	4	4	16
42	5	5	5	5	20
43	4	4	5	4	17
total	183	196	197	198	774

Lampiran 5.Pernyataan Indikator Semangat.

Responden	Pernyataan				Total
	1	2	3	4	
1	5	5	5	5	20
2	5	1	5	5	16
3	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	5	1	5	5	16
9	5	1	5	5	16
10	5	5	5	5	20
11	4	4	5	5	18
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	4	19
14	4	4	4	5	17
15	4	4	5	5	18
16	4	4	4	5	17
17	5	5	5	5	20
18	4	4	5	4	17
19	5	5	4	5	19
20	5	5	4	5	19
21	4	4	4	5	17
22	4	4	4	5	17
23	4	4	4	5	17
24	4	4	5	4	17
25	4	4	4	5	17
26	4	4	5	4	18
27	4	5	4	4	17
28	4	4	5	5	18
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	3	16
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	5	5	18
36	4	4	4	5	17
37	4	4	5	4	17
38	4	4	5	4	17
39	4	5	4	4	17
40	4	4	5	4	17
41	4	4	4	4	16
42	5	5	5	5	20
43	4	4	5	4	17
total	189	197	196	176	766

Lampiran 6.Pernyataan Indikator Kemauan.

Responden	Pernyataan				Total
	1	2	3	4	
1	5	4	5	5	19
2	5	1	5	4	15
3	5	5	5	4	19
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	4	19
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	5	1	1	5	12
9	5	1	5	5	16
10	5	5	5	5	20
11	4	5	4	5	18
12	4	5	4	4	17
13	5	4	5	5	19
14	4	4	4	5	17
15	5	5	5	5	20
16	5	4	4	4	17
17	5	5	4	4	18
18	5	4	4	4	17
19	5	5	5	4	19
20	4	4	5	5	18
21	4	4	4	4	16
22	5	4	4	5	18
23	4	3	4	4	15
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	5	5	5	4	19
27	5	4	5	4	18
28	4	5	4	5	18
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	5	4	4	5	18
32	4	4	4	4	16
34	4	5	4	5	18
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	5	17
37	4	5	4	4	17
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	5	4	4	17
41	4	4	5	4	17
42	5	4	5	5	19
43	5	4	4	4	17
total	196	180	188	191	755

Lampiran 7.Pernyataan Indikator Keterlibatan.

Responden	Pernyataan				Total
	1	2	3	4	
1	5	5	5	4	19
2	5	5	5	4	19
3	5	1	1	5	12
4	5	5	5	4	19
5	1	5	1	5	12
6	1	1	1	1	4
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	5	5	1	5	16
10	5	5	5	4	19
11	4	5	5	4	18
12	4	5	5	5	19
13	2	3	3	3	11
14	3	3	3	3	12
15	2	2	2	2	8
16	4	4	5	4	17
17	5	4	5	4	18
18	4	5	4	4	17
19	5	5	5	5	20
20	4	5	5	5	19
21	4	5	4	4	17
22	4	4	4	4	16
23	4	4	3	4	15
24	4	4	3	4	15
25	4	5	4	4	17
26	3	3	3	3	12
27	4	4	4	4	16
28	4	4	5	5	18
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	5	17
31	5	5	5	4	19
32	4	4	4	4	16
34	4	5	4	4	17
35	5	4	5	5	19
36	4	5	4	4	17
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	5	17
40	4	4	3	4	15
41	5	4	5	4	18
42	5	4	5	4	18
43	4	5	4	4	17
total	173	179	168	175	695

Lampiran 8. Total Skor Minat

Responden	Indikator					Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y6	
1	15	17	20	19	20	91
2	20	20	16	16	20	92
3	20	20	20	20	12	92
4	20	20	20	20	20	100
5	20	20	20	20	12	92
6	20	20	20	20	4	84
7	20	20	20	20	20	100
8	20	12	16	12	20	80
9	16	20	16	16	16	84
10	20	18	20	20	20	98
11	20	20	18	18	18	94
12	20	20	20	17	19	96
13	19	18	19	19	11	86
14	20	17	17	17	12	83
15	17	20	18	20	8	83
16	13	17	17	17	17	81
17	19	19	20	18	18	94
18	17	17	17	17	17	85
19	20	20	19	19	20	98
20	18	19	19	18	19	93
21	16	17	17	16	17	83
22	15	18	17	18	16	84
23	16	16	17	15	15	79
24	16	18	17	16	15	82
25	16	17	17	16	17	83
26	19	16	18	19	12	84
27	15	17	17	18	16	83
28	20	18	18	18	18	92
29	16	16	16	16	16	80
30	17	18	16	16	17	84
31	18	19	20	18	19	94
32	17	17	16	16	16	82
34	16	17	16	18	17	84
35	17	19	18	20	19	93
36	16	17	17	17	17	84
37	16	17	17	17	16	83
38	16	17	17	16	16	82
39	16	17	17	16	17	83
40	16	18	17	17	15	83
41	16	16	16	17	18	83
42	20	20	20	19	18	97
43	16	17	17	17	17	84
total	759	774	766	758	699	3756

Lampiran 9. Pernyataan umur

Responden	Pernyataan			Total
	1	2	3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	5	5	5	15
7	4	5	5	14
8	5	5	5	15
9	1	1	1	3
10	4	5	5	14
11	5	5	5	15
12	5	5	5	15
13	5	4	5	14
14	5	5	5	15
15	5	5	5	15
16	4	4	5	13
17	5	5	5	15
18	3	3	3	9
19	5	5	5	15
20	5	5	4	14
22	4	4	4	12
23	4	2	4	10
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	3	3	3	9
29	4	4	5	13
30	4	5	4	13
31	4	4	4	12
32	5	5	5	15
33	4	4	5	13
34	4	4	4	12
35	4	4	5	13
36	4	4	4	12
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	4	3	11
41	4	4	4	12
42	5	5	5	15
43	4	4	4	12
Total	185	185	189	559

Lampiran 10. Pernyataan Pendidikan

Responden	Pernyataan			Total
	1	2	3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	1	1	1	3
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	1	1	1	3
7	5	5	5	15
8	5	5	1	11
9	1	5	1	7
10	4	5	5	14
11	4	5	3	12
12	5	5	5	15
13	4	4	5	13
14	4	4	5	13
15	5	4	5	14
16	4	4	5	13
17	5	5	5	15
18	3	3	3	9
19	5	5	5	15
20	5	5	4	14
22	3	3	3	9
23	2	2	2	6
24	4	4	4	12
25	2	2	2	6
26	4	4	4	12
27	3	4	2	9
28	3	3	3	9
29	5	5	4	14
30	3	3	3	9
31	3	3	3	9
32	5	5	5	15
33	4	4	5	13
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	3	4	4	11
37	4	4	4	12
38	4	4	5	13
39	3	3	3	9
40	4	4	4	12
41	4	5	4	13
42	5	4	5	14
43	4	4	4	12
Total	165	173	165	503

Lampiran 11. Pernyataan Tanggungan Keluarga

Responden	Pernyataan			Total
	1	2	3	
1	5	5	5	15
2	4	5	5	14
3	5	5	5	15
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	4	5	5	14
7	5	5	5	15
8	5	5	5	15
9	1	1	1	3
10	1	1	1	3
11	4	4	5	13
12	4	5	5	14
13	4	5	5	14
14	4	5	5	14
15	5	4	5	14
16	4	4	5	13
17	5	5	5	15
18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	5	5	5	15
22	2	2	2	6
23	5	5	5	15
24	4	4	4	12
25	2	2	2	6
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	3	3	4	10
29	4	4	5	13
30	4	4	4	12
31	4	4	4	12
32	5	5	5	15
33	2	2	3	7
34	4	4	4	12
35	5	5	5	15
36	4	4	4	12
37	2	2	2	6
38	5	5	5	15
39	2	2	2	6
40	4	4	5	13
41	4	4	4	12
42	5	4	4	13
43	4	4	4	12
Total	170	173	181	524

Lampiran 12. Pernyataan Pendapatan

Responden	Pernyataan			Total
	1	2	3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	5	5	5	15
7	5	5	5	15
8	1	5	5	11
9	5	5	5	15
10	4	4	4	12
11	5	5	5	15
12	5	4	4	13
13	5	5	4	14
14	5	5	5	15
15	5	5	5	15
16	4	4	5	13
17	5	4	5	14
18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	5	5	4	14
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	4	4	12
27	5	5	5	15
28	4	4	4	12
29	5	5	5	15
30	4	4	4	12
31	4	4	5	13
32	5	4	4	13
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	4	5	5	14
36	4	4	4	12
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	3	4	11
41	4	4	4	12
42	5	5	5	15
43	4	4	4	12
Total	190	190	193	573

Lampiran 13. Total Skor Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani

Responden	Pernyataan				Total
	X1	X2	X3	X4	
1	15	15	15	15	60
2	15	15	14	15	59
3	15	3	15	15	48
4	15	15	15	15	60
5	15	15	15	15	60
6	15	3	14	15	47
7	14	15	15	15	59
8	15	11	15	11	52
9	3	7	3	15	28
10	14	14	3	12	43
11	15	12	13	15	55
12	15	15	14	13	57
13	14	13	14	14	55
14	15	13	14	15	57
15	15	14	14	15	58
16	13	13	13	13	52
17	15	15	15	14	59
18	9	9	12	12	42
19	15	15	15	15	60
20	14	14	15	14	57
21	12	9	6	12	39
22	10	6	15	12	43
23	12	12	12	12	48
24	12	6	6	12	36
25	12	12	12	12	48
26	12	9	12	15	48
29	9	9	10	12	40
30	13	14	13	15	55
31	13	9	12	12	46
32	12	9	12	13	46
33	15	15	15	13	58
34	13	13	7	12	45
35	12	12	12	12	48
36	13	12	15	14	54
37	12	11	12	12	47
38	12	12	6	12	42
39	12	13	15	12	52
40	12	9	6	12	39
41	11	12	13	11	47
42	12	13	12	12	49
43	15	14	13	15	57
total	559	503	524	573	2159

Lampiran 14. Pernyataan minat (Y)

Responden	Pernyataan				Total
	1	2	3	4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	1	16
4	5	5	5	5	20
5	5	5	5	1	16
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	1	16
9	5	5	1	1	12
10	5	5	5	5	20
11	4	5	5	4	18
12	4	5	5	4	18
13	5	5	5	5	20
14	5	5	4	4	18
15	5	5	5	5	20
16	4	5	4	4	17
17	5	5	5	4	19
18	4	4	5	4	17
19	4	5	5	5	19
20	4	5	4	5	18
21	4	5	4	4	17
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	5	4	17
25	4	4	5	4	17
26	5	5	4	5	19
27	3	5	4	4	16
28	4	4	5	5	18
29	4	5	4	4	17
30	4	5	4	4	17
31	4	5	5	5	19
32	4	4	5	4	17
34	4	4	5	4	17
35	4	5	5	5	19
36	4	4	5	4	17
37	4	4	5	4	17
38	4	4	5	4	17
39	4	4	5	4	17
40	4	4	4	4	16
41	4	5	4	4	17
42	5	5	5	5	20
43	4	5	4	5	18
total	188	202	197	177	764

Lampiran 15. Hasil Pengujian Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat

Petani Dalam Berusahatani Nanas

```

/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN NORMPROB (ZRESID) .
    
```

→ Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4 (pendapatan), X2 (pendidikan), X3 (tanggungun keluarga), X1 (Umur) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y(minat)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.774 ^a	.599	.554	1.137	.599	13.441	4	36	.000	2.667

a. Predictors: (Constant), X4(pendapatan), X2(pendidikan), X3(tanggungun keluarga), X1 (Umur)

b. Dependent Variable: Y(minat)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.774 ^a	.599	.554	1.137	.599	13.441	4	36	.000	2.667

a. Predictors: (Constant), X4(pendapatan), X2(pendidikan), X3(tanggungan keluarga), X1(Umur)

b. Dependent Variable: Y(minat)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.508	4	17.377	13.441	.000 ^b
	Residual	46.541	36	1.293		
	Total	116.049	40			

a. Dependent Variable: Y(minat)

b. Predictors: (Constant), X4(pendapatan), X2(pendidikan), X3(tanggungan keluarga), X1(Umur)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.801	1.752		4.453	.000		
	X1(Umur)	.457	.100	.631	4.589	.000	.590	1.695
	X2(pendidikan)	.087	.062	.168	1.417	.165	.798	1.254
	X3(tanggungan keluarga)	-.052	.064	-.106	-.811	.423	.659	1.518
	X4(pendapatan)	.271	.137	.229	1.978	.056	.828	1.208

a. Dependent Variable: Y(minat)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	X1 (Umur)	X2 (pendidikan)	X3 (tanggung jawab keluarga)	X4 (pendapatan)
1	1	4.886	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.051	9.756	.00	.00	.68	.35	.00
	3	.043	10.699	.07	.00	.22	.41	.04
	4	.015	18.320	.04	1.00	.10	.18	.04
	5	.005	30.117	.89	.00	.00	.05	.91

a. Dependent Variable: Y(minat)

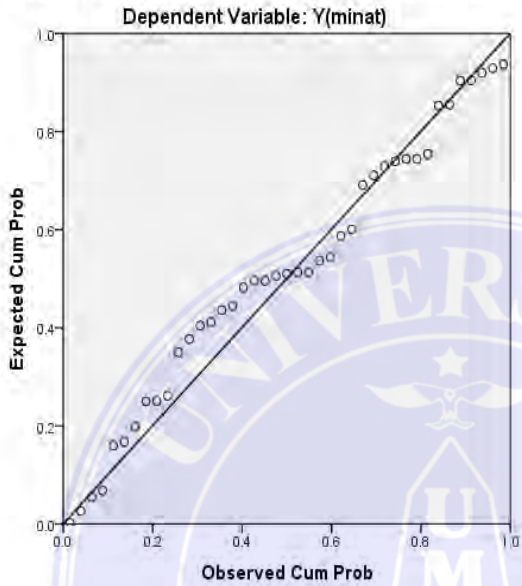
Residuals Statistics^a

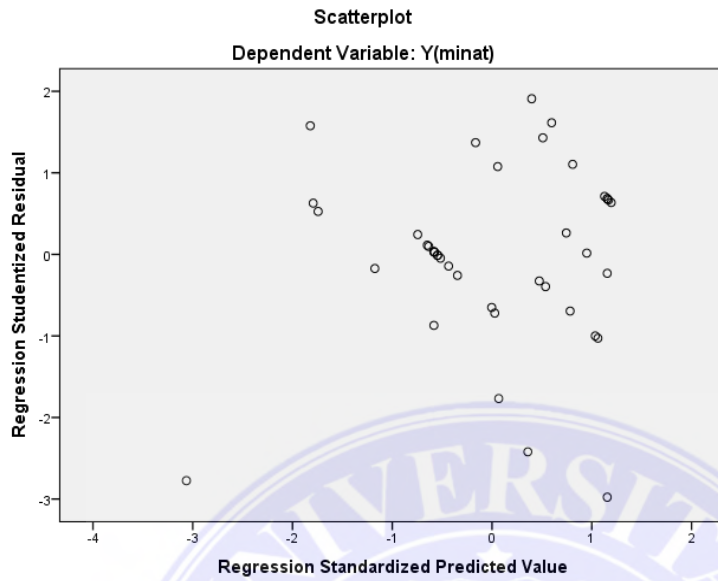
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.69	19.31	17.73	1.318	41
Std. Predicted Value	-3.064	1.194	.000	1.000	41
Standard Error of Predicted Value	.210	.959	.368	.151	41
Adjusted Predicted Value	15.07	19.52	17.82	1.204	41
Residual	-3.254	1.744	.000	1.079	41
Std. Residual	-2.862	1.534	.000	.949	41
Stud. Residual	-2.978	1.909	-.026	1.099	41
Deleted Residual	-5.879	2.701	-.088	1.575	41
Stud. Deleted Residual	-3.382	1.985	-.045	1.166	41
Mahal. Distance	.388	27.503	3.902	4.983	41
Cook's Distance	.000	3.807	.140	.600	41
Centered Leverage Value	.010	.688	.098	.125	41

a. Dependent Variable: Y(minat)

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Lampiran 16. Hasil uji validitas

		Correlations				
		X1(Umur)	X2(Pendidikan)	X3(Tanggung n keluarga)	X4(Pendapatan)	Y(Minat t petani)
X1(Umur)	Pearson Correlation	1	.452**	.550**	.361*	.726**
	Sig. (2- tailed)		.002	.000	.019	.000
	N	43	43	42	42	42
X2(Pendidikan)	Pearson Correlation	.452**	1	.295	.177	.459**
	Sig. (2- tailed)	.002		.058	.262	.002
	N	43	43	42	42	42
X3(Tanggung n keluarga)	Pearson Correlation	.550**	.295	1	.371*	.376*
	Sig. (2- tailed)	.000	.058		.016	.014
	N	42	42	42	42	42
X4(Pendapatan)	Pearson Correlation	.361*	.177	.371*	1	.437**
	Sig. (2- tailed)	.019	.262	.016		.004
	N	42	42	42	42	42
Y(Minat petani)	Pearson Correlation	.726**	.459**	.376*	.437**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.002	.014	.004	
	N	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 17. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	5



Lampiran 18. Dokumentasi Lokasi Penelitian



Wawancara dengan petani nanas



Wawancara dengan petani nanas



Wawancara dengan petani nanas



Usahatani nanas



Akses jalan usahatani nanas



Pengangkutan hasil panen




Pemanenan Nanas

Lampiran 19. Peta lokasi penelitian



Lampiran 20. Surat Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 383/FP.0/01.10/II/2025
Lamp. : -
H a i : Pengambilan Data/Riset

Medan, 18 Februari 2025

Kepada yth.
Kantor Balai Desa Siabal-Abai III
Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara
di_ _____
Tempat

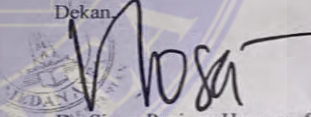
Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a : Sovian Rivaldy Panjaitan
NIM : 218220067
Program Studi : Agribisnis






Untuk melaksanakan Pengambilan Data di Kantor Balai Desa Siabal-Abal III untuk kepentingan skripsi berjudul “Minat Petani dalam Berusaha Tani Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) di Desa Siabal-Abai III Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara”.

Pengambilan Data ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

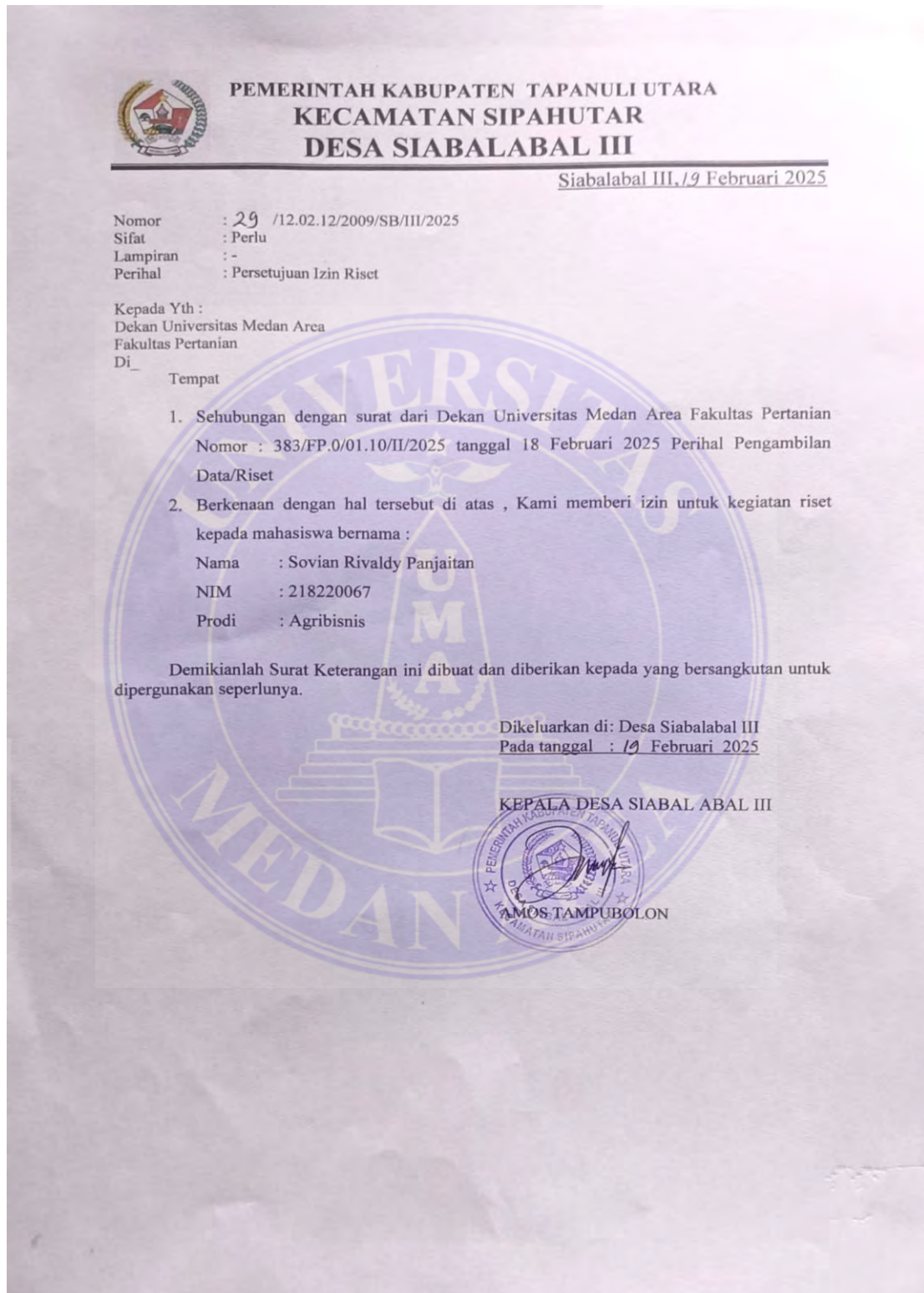
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Siswanj Hersona, SP, M.Si

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 21. Surat Balasan



Lampiran 22. Surat Selesai Riset

